

Lampiran 1

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN (RPP)

إعداد التدريس

المادة	: فقه السنة
الصفّ / الفصل الدراسي	: الخامس / الأول
الموضوع	: الترغيب في الزواج
رتب اللقاء	: الرابع والخامس والسادس
عدد اللقاء	: 3 حصص
الطريقة	: الالقاءية والتحاورية
القدرة المقررة (Standar Kompetensi)	: تنمية قوة الفهم وقوة الإدراك عن الأحكام الشرعية
القدرة الساسية (Kompetensi Dasar)	: القدرة على فهم الأحكام الشرعية وضبطها واستعمالها في الحياة اليومية
القدرة المكتسبة (Indikator)	: بعد انتهاء الدرس يرجى قدرة التلاميذ على : 1) معرفة الترغيب في الزواج 2) معرفة الأدلة التي تدلّ على أن الإسلام يرغب في الزواج من القرآن الكريم والحديث النبوي.
الخطوات :	
أ) المقدمة :	(أن يلقى المدرّس أسئلة لها علاقة بما سيدرسه في الحصة) - إلقاء المفردات / كتابة المفردات :
رغب في : أحب	
صور جمين : صورة	
متعددة : مختلفة	
نقندى : نتبع	
ذرية : نسب	
الأيامىّ جمين أيم : هو الذى لا زوجة له أو الذى لا زوج لها.	
العباد : العبيد	
تقلوها : عدوها قليلة	
وطينة : دلول سريعة	
ب) إلقاء المادة (فى اللقاء الرابع الخامس)	
البيان والشرح :	
1) رغب الإسلام فى الزواج بصور متعدّدة	
أحياناً يذكر - أنه من سنن الأنبياء وهدى المرسلين	
- فى معرض الامتنان	
- أنه من كونه آية من آيات الله	
2) الأدلة التي تدلّ على ذلك	
1. قوله تعالى : سورة الرعد : 38	
قوله تعالى : سورة النحل : 72	
قوله تعالى : سورة الروم : 21	
قوله تعالى : سورة النور : 32	

2. حديث الرسول ص.م
حديث الترمذى عن أبى أيوب
حديث الترمذى عن أبى هريرة
حديث الترمذى وابن ماجه عن ثوبان رضى الله عنه
حديث الطبرانى عن ابن عباس
حديث مسلم عن عبد الله بن عمرو ابن العاص
حديث البخارى ومسلم عن أنس ر.ض
حديث عن سعيد بن أبى وقاص
ما رواه الحاكم

ج (قراءة الكتاب والشكل (فى اللقاء الخامس)

د (التطبيق : (فى اللقاء السادس)

1. بين أن الإسلام رغب فى الزواج
 2. هات دليلاً من القرآن الكريم أن الإسلام يرغب فى الزواج !
 3. هات دليلاً من الحديث الذى يدلّ على ذلك !
 4. بيّن هذه الأحاديث.
- من سعادة ابن آدم ثلاثة ومن شقاوة ابن آدم ثلاثة.
- من رزقه الله امرأة صالحة فقد أعانه على شطر دينه

Lampiran 2

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Studi Deskriptif Pembelajaran Fiqih Menggunakan *Model Cooperative Learning*
Tipe STAD di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Gintung Jayanti Tangerang.

2.1. Kisi-Kisi Angket

1. *Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dihubungkan dengan ketercapaian tujuan akademik (ranah kognitif).*

Urt	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Dengan STAD, materi lebih menarik untuk dipelajari	1	8
2	Siswa termotivasi untuk mempelajari materi lebih dalam	2	
3	Materi pelajaran mudah untuk difahami	3	
4	Siswa meyakini kebenaran ilmu yang diajarkan	4	
5	Studi kasus kelompok : pernikahan usia dini dianjurkan atau dihindari?	5	
6	Pemahaman siswa terhadap konsep (jenis materi: anjuran menikah, hambatan menikah, dan dalil-dalil pernikahan).	6, 7, 8	

2. *Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dihubungkan dengan penerimaan atas keberagaman dalam kelompok (ranah afektif)*

Urt	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>a. Kategori positive interdependence (ketergantungan positif)</i>			
1	Menyukai keterlibatan dalam pembelajaran kooperatif	9	4
2	Menyadari saling membutuhkan antar sesama anggota kelompok	10	
3	Memiliki saling ketergantungan antar anggota kelompok	11	
4	Memahami manfaat bekerjasama dalam kelompok yang beranekaragam	12	
<i>b. Kategori interaction face to face</i>			
1	Berupaya terlibat dalam pembicaraan kelompok	13	4
2	Berupaya turut ambil bagian dalam kerja kelompok	14	
3	Berupaya mengatasi kesulitan berkomunikasi	15,16	
<i>c. Kategori akuntabilitas (tanggung jawab) individu</i>			
1	Memiliki tanggung jawab kepada kelompok	17	3
2	Keberhasilan kelompok sebagai keberhasilan bersama	18	
3	Saling membantu dalam mencapai keberhasilan	19	

c. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dihubungkan dengan pengembangan keterampilan sosial siswa dalam kelompok (ranah psikomotorik)

Urt	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>a. Kategori penerimaan keberagaman</i>			
1	Menerima perbedaan latar belakang	20	3
2	Menghargai perbedaan pendapat dalam kelompok	21	
3	Mencari solusi dalam berdiskusi, bukan mempertajam perbedaan	22	
<i>b. Kategori keterampilan bekerjasama</i>			
1	Memberikan kesempatan bagi anggota kelompok lain	23	4
2	Tidak memaksakan pendapat pribadi dalam kelompok	24	
3	Mampu bekerjasama dalam team untuk keberhasilan	25	
4	Mampu memotivasi teman untuk lebih terlibat	26	

2.2. Kisi-Kisi Wawancara

NO	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	RINCIAN PERMASALAHAN
1	Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran fiqh yang selama ini dilaksanakan oleh guru?	Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran fiqh yang selama ini telah dilakukan oleh guru.	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah guru pengajar fiqh pernah/terbiasa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ? - Jika ya, apakah pembelajaran kooperatif yang telah dilakukan memperoleh hasil yang maksimal, mengapa demikian?
2	Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran fiqh yang telah dilakukan bersama peneliti?	Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran fiqh yang telah dilakukan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan. - Efektifitas pembelajaran kooperatif tipe STAD: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ➢ Pelajaran jadi menyenangkan ➢ Mengaktifkan siswa dalam mengemukakan pendapat ➢ Mengakui keberagaman dalam berinteraksi antar siswa.

2.3. Lembar Observasi

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Ya	Tidak	Keterangan
	<i>Pembukaan (Pertemuan 1)</i>			
1	Guru membuka pembelajaran			
2	Guru mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.			
3	Guru menjelaskan pokok-pokok pembelajaran			
4	Guru melaksanakan syaql			
5	Guru melaksanakan tathbiq			
6	Guru melaksanakan test 1			
7	Guru membagi kelompok berdasarkan hasil test 1			
8	Guru mengemukakan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas pada saat diskusi di pertemuan selanjutnya, dengan harapan santri terlebih dahulu mempersiapkan mencari informasi yang dibutuhkan.			
	<i>(Pertemuan 2)</i>			
9	Siswa melaksanakan diskusi kelompok			
10	Siswa mengerjakan tes 2			
11	Guru mengoreksi hasil tes dan menghitung skor kemajuan individu dan kelompok			
12	Guru mengumumkan skor kemajuan individu dan kelompok			
	<i>(Pertemuan 3)</i>			
13	Guru memberikan penghargaan kelompok berupa presentasi hasil diskusi			
14	Guru memberikan penghargaan bagi individu dan kelompok yang mendapatkan skor kemajuan tertinggi			
15	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberitahu rencana pembelajaran selanjutnya.			

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

3.1. Pedoman Wawancara

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pengajar Fiqih
Pondok Pesantren Daar El-Qolam
Di
Tangerang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Saya mahasiswa tingkah akhir Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Bandung (UNISBA) sedang menyusun skripsi dengan judul “*Studi Deskriptif Model Cooperative Learning Tipe STAD pada Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Gintung Jayanti Tangerang*”. Untuk mendapatkan data tentang penggunaan model cooperative learning tipe STAD pada pembelajaran fiqih tersebut, saya memerlukan bantuan Bapak/Ibu untuk diwawancara.

Wawancara ini tidak ada hubungannya dengan penilaian pribadi maupun kinerja Bapak/Ibu melainkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi belaka, dengan demikian saya memohon Bapak/Ibu berkenan menjawab pertanyaan yang ada dalam wawancara ini secara jujur dan sejelas-jelasnya.

Atas kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih. Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Bandung, Agustus 2011

Lia Nurkamilah

Subjek Wawancara : Ustadz Tata Suwanta, S.Pd.I., M.Pd.

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat : Pondok Pesantren Daar El-Qolam

Permasalahan	No	Pertanyaan
Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada pembelajaran fiqih yang selama ini dilaksanakan oleh guru?	1	Apa saja metode yang digunakan selain model kooperative tipe STAD?
	2	Apakah pembelajaran fiqih di Daar El-Qolam sudah tersusun dalam kurikulum khusus?
	3	Apakah Bapak terbiasa membuat/mempersiapkan perangkat pembelajaran (misal: RPP/Silabus, media pembelajaran, buku sumber dll)?
	4	Menurut Bapak, apa yang membedakan antara pembelajaran fiqih di madrasah umum dengan pondok pesantren?
	5	Model pembelajaran apa yang biasanya (sering) digunakan oleh Bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran?
	6	Ketika Bapak mengajar, Apakah Bapak pernah/terbiasa melaksanakan diskusi kelompok?
	7	Apakah Bapak pernah/biasa melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
	8	Jika ya, apakah ada kelebihan yang diperoleh pada saat mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?
	9	Apakah ada kendala dalam pelaksanaannya, bisa Bapak jelaskan?
	10	Menurut Bapak, apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap pembelajaran?
Bagaimana efektifitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran fiqih	11	Apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan berfikir santri dalam memecahkan masalah?
	12	Menurut Bapak, apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat mengajarkan santri saling

yang dilakukan bersama peneliti?		menghargai perbedaan pendapat ?
	13	Menurut Bapak, apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat meningkatkan penerimaan santri terhadap latar belakang teman mereka yang beranekaragam?
	14	Menurut Bapak, apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan santri untuk bekerjasama dalam satu tim (teamwork)?
	15	Menurut Bapak, apakah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dilakukan dapat meningkatkan keaktifan santri untuk terlibat dalam proses pembelajaran?
	16	Apa tanggapan Bapak tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pelajaran fiqih?
	17	Kesulitan apa yang ditemui oleh Bapak pada saat melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD?
	18	Apa saran Bapak tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi pengajar materi kepondokan?

3.2. Angket Sebelum Divalidasi Butir Soal

Pengantar:

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur efektifitas pembelajaran fiqih menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD sebagaimana yang sudah dilakukan. Selanjutnya kalian diminta untuk mencari alternatif jawaban dari soal-soal yang tersedia dengan cara memberi ceklist (√) pada kolom jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Ragu-Ragu (R) Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS) yang sudah disediakan sesuai dengan pengalaman sendiri.

Instrumen ini disusun semata-mata untuk tujuan penelitian tidak mempengaruhi terhadap penilaian apapun, demi menjaga objektivitas penelitian maka nama maupun identitas lainnya tidak diperlukan. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

No	Soal	SS	S	R	TS	STS
1.	Materi <i>fiqih munakahat</i> (pernikahan) merupakan salahsatu materi yang menarik untuk dipelajari					
2.	Setelah mengikuti diskusi fiqih tentang <i>munakahat</i> , saya tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam					
3.	Menurut saya, materi pembelajaran <i>fiqih munakahat</i> merupakan materi yang mudah difahami					
4.	Mempelajari <i>fiqih munakahat</i> langsung dari kitabnya menyebabkan saya lebih yakin terhadap kebenaran ilmu yang saya pelajari					
5.	Menurut pemahaman saya, islam menganjurkan ummatnya untuk menikah dini serta memperbanyak keturunan meskipun dalam kondisi tidak mampu.					
6.	Wajar bagi seseorang untuk menunda pernikahannya sekalipun sampai usia tua sampai dia merasa benar-benar mampu berumah tangga.					
7.	Berdiskusi mempermudah saya untuk memahami dalil-dalil anjuran menikah yang diajarkan ustadz					
8.	Pembelajaran tipe STAD mempermudah saya memahami berbagai contoh kasus dalam pernikahan yang terjadi di masyarakat.					
9.	Pembelajaran fiqih dengan metode diskusi (model kooperatif tipe STAD) merupakan bentuk pembelajaran yang menyenangkan					
10.	Bekerja kelompok mempermudah saya memahami/ menyelesaikan tugas daripada bekerja sendirian					
11.	Semua anggota di kelompok kami saling membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					

12.	Setelah mengikuti pembelajaran fiqih dengan metode diskusi (model kooperatif tipe STAD), saya memahami bahwa saling menghargai sesama teman itu penting					
13.	Saya berupaya menyampaikan pendapat, meskipun saya mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan					
14.	Daripada saya salah berpendapat, lebih baik saya diam dan mengikuti saja apa yang dikatakan ketua kelompok					
15.	Saya tidak mengalami kesulitan untuk berdiskusi dalam kelompok dengan menggunakan bahasa arab					
16.	Meskipun sulit berbicara dalam bahasa arab, saya tetap berupaya mengutarakan pendapat					
17.	Menurut saya, menyelesaikan tugas kelompok adalah kewajiban ketua kelompok					
18.	Keberhasilan kelompok kami dalam menyelesaikan masalah adalah keberhasilan semua anggota kelompok					
19.	Kelompok kami berhasil menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama dengan melibatkan seluruh anggota					
20.	Latarbelakang siswa yang beranekaragam memperkaya pengetahuan didalam kelompok					
21.	Kelompok kami menghargai perbedaan pendapat yang diutarakan semua anggota					
22.	Apabila terdapat perbedaan pendapat, kelompok kami berupaya mencari solusi/pendapat yang paling tepat					
23.	Di kelompok saya, yang banyak mengemukakan pendapat adalah anggota yang pintar saja					
24.	Apabila alasannya benar, saya mengikuti pendapat yang disampaikan oleh teman meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat saya sendiri					
25.	Saya yakin bahwa pendapat yang saya sampaikan pasti diterima oleh semua anggota kelompok					
26.	Pada saat pembelajaran, saya memotivasi teman kelompok untuk terlibat dalam kerjasama					

3.3. Angket Setelah Divalidasi Butir Soal (Angket Yang Digunakan)

Pengantar:

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang mengukur efektifitas pembelajaran fiqh menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD sebagaimana yang sudah dilakukan. Selanjutnya kalian diminta untuk mencari alternatif jawaban dari soal-soal yang tersedia dengan cara memberi ceklist (√) pada kolom jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Ragu-Ragu (R) Tidak Setuju (TS) atau Sangat Tidak Setuju (STS) yang sudah disediakan sesuai dengan pengalaman sendiri.

Instrumen ini disusun semata-mata untuk tujuan penelitian tidak mempengaruhi terhadap penilaian apapun, demi menjaga objektivitas penelitian maka nama maupun identitas lainnya tidak diperlukan. Atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

No	Soal	SS	S	R	TS	STS
1.	Materi <i>fiqh munakahat</i> (pernikahan) merupakan salahsatu materi yang menarik untuk dipelajari					
2.	Setelah mengikuti diskusi fiqh tentang <i>munakahat</i> , saya tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam					
3.	Menurut saya, materi pembelajaran <i>fiqh munakahat</i> merupakan materi yang mudah difahami					
4.	Menurut pemahaman saya, islam menganjurkan ummatnya untuk menikah dini serta memperbanyak keturunan meskipun dalam kondisi tidak mampu .					
5.	Berdiskusi mempermudah saya untuk memahami dalil-dalil anjuran menikah yang diajarkan ustadz					
6.	Pembelajaran tipe STAD mempermudah saya memahami berbagai contoh kasus dalam pernikahan yang terjadi di masyarakat.					
7.	Pembelajaran fiqh dengan metode diskusi (model kooperatif tipe STAD) merupakan bentuk pembelajaran yang menyenangkan					
8.	Bekerja kelompok mempermudah saya memahami/ menyelesaikan tugas daripada bekerja sendirian					
9.	Semua anggota di kelompok kami saling membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					

10.	Setelah mengikuti pembelajaran fiqh dengan metode diskusi (model kooperatif tipe STAD), saya memahami bahwa saling menghargai sesama teman itu penting					
11.	Saya berupaya menyampaikan pendapat, meskipun saya mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan					
12.	Daripada saya salah berpendapat, lebih baik saya diam dan mengikuti saja apa yang dikatakan ketua kelompok					
13.	Saya tidak mengalami kesulitan untuk berdiskusi dalam kelompok dengan menggunakan bahasa arab					
14.	Menurut saya, menyelesaikan tugas kelompok adalah kewajiban ketua kelompok					
15.	Keberhasilan kelompok kami dalam menyelesaikan masalah adalah keberhasilan semua anggota kelompok					
16.	Kelompok kami berhasil menyelesaikan tugas kelompok bersama-sama dengan melibatkan seluruh anggota					
17.	Latarbelakang siswa yang beranekaragam memperkaya pengetahuan didalam kelompok					
18.	Kelompok kami menghargai perbedaan pendapat yang diutarakan semua anggota					
19.	Di kelompok saya, yang banyak mengemukakan pendapat adalah anggota yang pintar saja					
20.	Apabila alasannya benar, saya mengikuti pendapat yang disampaikan oleh teman meskipun pendapat tersebut bertentangan dengan pendapat saya sendiri					
21.	Saya yakin bahwa pendapat yang saya sampaikan pasti diterima oleh semua anggota kelompok					
22.	Pada saat pembelajaran, saya memotivasi teman kelompok untuk terlibat dalam kerjasama					

Lampiran 4

LANGKAH PENGUJIAN VALIDITAS ANGKET

4.1. Data Hasil Ujicoba Instrumen

Angket diberikan kepada 20 orang siswa yang bukan merupakan responden penelitian, dilakukan sebelum pelaksanaan dan hasilnya dihitung untuk menentukan soal pada angket valid atau tidak valid, jika valid maka soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, dari hasil ujicoba tersebut diperoleh data sebagai berikut:

No	Subjek	Pertanyaan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	S1	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2
2	S2	4	3	5	3	4	1	1	4	2	1	2	3	3	3
3	S3	3	3	3	5	4	3	1	3	3	3	2	2	2	5
4	S4	5	3	3	2	4	4	3	5	4	2	2	2	3	2
5	S5	5	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	1
6	S6	4	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	3	2	4
7	S7	5	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4
8	S8	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2
9	S9	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	2
10	S10	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	1
11	S11	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	5	1
12	S12	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	4
13	S13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1
14	S14	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	1	3	3
15	S15	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
16	S16	3	3	5	3	4	2	3	5	3	2	4	1	1	2
17	S17	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	1
18	S18	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
19	S19	4	3	3	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	5
20	S20	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
Jumlah		90	76	82	81	82	65	65	80	69	60	67	56	63	48

Lanjutan...

No	Subjek	Pertanyaan												Jumlah
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	S1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	77
2	S2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	74
3	S3	1	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	63
4	S4	5	1	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	87
5	S5	5	1	2	1	5	5	3	3	5	5	5	3	97
6	S6	5	1	2	3	5	3	3	2	5	3	5	2	94
7	S7	2	1	2	2	5	3	3	4	4	5	4	3	77
8	S8	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	82
9	S9	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	108
10	S10	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	113
11	S11	5	3	3	2	3	4	3	3	5	5	5	4	99
12	S12	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	78
13	S13	5	1	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	106
14	S14	5	1	1	1	5	3	3	2	5	5	4	5	90
15	S15	3	2	3	2	3	3	3	4	5	4	4	4	86
16	S16	3	3	1	3	1	2	3	2	4	4	5	3	75
17	S17	5	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	103
18	S18	4	1	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	98
19	S19	3	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	77
20	S20	4	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	80
Jumlah		77	35	52	48	70	62	59	61	84	85	82	65	

4.2. Menguji Validitas Butir Soal

Untuk mengetahui validitas setiap butir soal maka dilakukan analisis butir soal dengan cara mengorelasikan skor-skor yang ada pada tiap-tiap butir dengan skor total. Skor butir dipandang dengan nilai x dan skor total dipandang dengan nilai y .

Sebagai contoh, untuk menguji validitas butir soal nomor 1 dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel. Pembantu Perhitungan Validitas

Subjek	Nilai X	Nilai Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	4	77	16	5929	308
2.	4	74	16	5476	296
3.	3	63	9	3969	189
4.	5	87	25	7569	435
5.	5	97	25	9409	485
6.	4	94	16	8836	376
7.	5	77	25	5929	385
8.	5	82	25	6724	410
9.	5	108	25	11664	540
10.	5	113	25	12769	565
11.	5	99	25	9801	495
12.	5	78	25	6084	390
13.	5	106	25	11236	530
14.	5	90	25	8100	450
15.	4	86	16	7396	344
16.	3	75	9	5625	225
17.	5	103	25	10609	515
18.	4	98	16	9604	392
19.	4	77	16	5929	308
20.	5	80	25	6400	400
	$\sum X = 90$	$\sum Y = 1764$	$\sum X^2 = 414$	$\sum Y^2 = 159058$	$\sum XY = 8038$

Untuk menghitung koefisien korelasinya dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan: $n=20$, $\sum X = 90$, $\sum Y = 1764$, $\sum X^2 = 414$, $\sum Y^2 = 159058$, $\sum XY = 8038$,

$$(\sum X)^2 = 8100, \text{ dan } (\sum Y)^2 = 3111696.$$

Maka diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 8038) - (90 \times 1764)}{\sqrt{((20 \times 414) - (8100))(20 \times 159058) - (3111696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2000)}{\sqrt{(180)(69464)}}$$

Jadi,

$$r_{xy} = 0,565$$

Angka dari r_{hit} tersebut kemudian dikonversi dengan nilai r_{tab} dari tabel r (product moment)

Diketahui $r_{tab (0.95)(20)} = 0.423$

Karena $r_{hit} > r_{tab}$ maka artinya butir soal nomor (1) tersebut valid.

Dengan cara yang sama maka diperoleh validitas butir soal yang lainnya sebagai berikut:

Tabel Validitas Butir Soal

No Soal	Koefisien Korelasi (r)	Validitas	Keterangan
1.	0,565	Valid	Digunakan
2.	0,555	Valid	Digunakan
3.	0,467	Valid	Digunakan
4.	0,321	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5.	0,485	Valid	Digunakan
6.	0,411	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7.	0,852	Valid	Digunakan
8.	0,678	Valid	Digunakan
9.	0,590	Valid	Digunakan
10.	0,657	Valid	Digunakan
11.	0,639	Valid	Digunakan
12.	0,624	Valid	Digunakan
13.	0,780	Valid	Digunakan
14.	0,637	Valid	Digunakan
15.	0,852	Valid	Digunakan
16.	0,316	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17.	0,561	Valid	Digunakan
18.	0,627	Valid	Digunakan
19.	0,509	Valid	Digunakan
20.	0,758	Valid	Digunakan
21.	0,631	Valid	Digunakan
22.	0,310	Tidak Valid	Tidak Digunakan
23.	0,594	Valid	Digunakan
24.	0,579	Valid	Digunakan
25.	0,683	Valid	Digunakan
26.	0,538	Valid	Digunakan

Lampiran 5

DATA HASIL PENELITIAN

5.1. Data Hasil Angket

Tabel Prosentase Hasil Angket Model Cooperative Learning Tipe STAD Pada Pembelajaran Fiqih.

No Urt	No Pert	Frekwensi Jawaban					Prosentase					Total (%)
		SS	S	R	TS	STS	SS (%)	S (%)	R (%)	TS (%)	STS (%)	
1.	1 (+)	18	21	0	0	0	46	54	0	0	0	100
2.	2 (+)	7	29	3	0	0	18	74	8	0	0	100
3.	3 (+)	3	29	6	1	0	8	74	15	3	0	100
4.	5 (-)	0	4	23	10	2	0	10	59	26	5	100
5.	7 (-)	6	16	9	7	1	15	41	23	18	3	100
6.	8 (+)	5	15	9	9	1	13	38	23	23	3	100
7.	9 (+)	0	17	18	4	0	0	44	46	10	0	100
8.	10 (+)	8	24	6	1	0	21	62	15	3	0	100
9.	11 (+)	10	22	6	1	0	26	56	15	3	0	100
10.	12 (+)	24	13	1	0	1	62	33	3	0	3	100
11.	13 (+)	3	27	9	0	0	8	69	23	0	0	100
12.	14 (-)	0	1	9	21	8	0	3	23	54	21	100
13.	15 (+)	2	21	15	1	0	5	54	38	3	0	100
14.	17 (-)	0	0	2	18	19	0	0	5	46	49	100
15.	18 (+)	26	11	1	0	1	67	28	3	0	3	100
16.	19 (+)	21	13	4	0	1	54	33	10	0	3	100
17.	20 (+)	12	21	5	1	0	31	54	13	3	0	100
18.	21 (+)	4	31	4	0	0	10	79	10	0	0	100
19.	23 (-)	0	3	11	18	7	0	8	28	46	18	100
20.	24 (+)	4	15	13	6	1	10	38	33	15	3	100
21.	25 (-)	0	8	27	3	1	0	21	69	8	3	100
22.	26 (+)	6	25	7	1	0	15	64	18	3	0	100

5.2. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Assalamu 'alaikum ustadz, langsung aja ke pertanyaan ya ustadz tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan...	Wa'alaikum salam warohmatulloh..ya silahkan langsung saja
2	Kemarin kan ustadz melakukan pembelajaran fiqih menggunakan metode kooperatif tipe stad, emm	Kalau yang biasa digunakan seperti itu di pesantren namanya At tahawuriyyah, metode itu sebenarnya metode diskusi dari awal mufrodat sampai penjelasan

	selain tipe STAD, pembelajaran tipe apalagi yang biasa ustadz gunakan?	dengan diskusi, atau metode istiqro'iyah, metode ceramah yang seperti biasa
3	Terus kalau kurikulum di pondok pesantren ini apakah sudah lengkap	Kalau kurikulum sudah ada, tapi memang belum 100% lengkap dibuat, tapi untuk sekedar panduan pembelajaran sudah ada
4	Apa yang membedakan metode pembelajaran fiqih di pondok pesantren dengan sekolah umum	Kalau di pesantren sini kan berkiblatnya ke gontor ya, jadi dari pengantar kita menggunakan bahasa arab dan metodenya menggunakan attoriqoh al haditsah dari gontor, yang kita tahu kalau di sekolah umum kan bahasa indonesia dan materinya mengikuti kurikulum departemen agama, kalau di sini kita memiliki acuan sendiri
5	Terus, biasanya kalau sebelum pembelajaran mempersiapkan apa aja	Kalau dulu ya sebelum menggunakan STAD kita siapkan diskusi..ya paling kita siapkan slide projector, materi, tapi sejak menggunakan STAD kita harus banyak persiapan ya, misalnya dari soal juga harus doble, langkah-langkah kertas ini harus kita siapkan gitu ya...
6	Ketika menggunakan pembelajaran Fiqih dengan STAD adakah kendalanya	Kendalanya dari bahasa ya, karena walaupun mereka sudah terbiasa sehari-hari berbahasa arab tapi saat diskusi mengalami kesulitan karena base on materi ya jadi harus banyak memiliki pengetahuan terlebih dahulu
7	Jadi sebenarnya bapak sudah terbiasa ya menggunakan tipe stad	Sebenarnya secara tidak langsung ya, karena pada dasarnya memiliki banyak kesamaan dengan metode attahawuriyyah, tapi ya itu tadi ada kendala
8	Terus menurut bapak kooperatif tipe STAD ini telah berhasil meningkatkan kemampuan santri? Berarti bapak masih berniat untuk mencoba lagi	Kalau saat ini sepertinya kurang maksimal ya...insya allah akan dicoba lagi
9	Tujuan lainnya menurut bapak sudah tercapai belum?	Secara sistematis tentang pelaksanaan metode STAD tercapai ya, cuman karena ada kendala yaitu input materi yang dipelajari dan masalah bahasa jadi masih harus ditingkatkan
10	Terus menurut bapak, apakah terlihat mereka mencapai tujuan STAD dalam	Sepertinya sebagian sudah terlihat ya, karena sudah terbiasa untuk berdiskusi, tapi sebagian memang masih

	hal menghargai perbedaan pendapat	belum muncul sehingga ada yang masih ragu, ada juga yang aktif
11	Terus kalau menurut pengamatan bapak, diantara santri sendiri apakah mereka terlihat kerjasama dalam tim	Ya, itu cukup signifikan ya bagus dan meningkat
	Menurut bapak apa kesulitan dalam menerapkan metode STAD ini	Ya, ada beberapa hal pertama bahasa, kedua bahan atau materi wawasan tentang apa yang mereka pelajari, yaitu mereka mengandalkan buku paket, kemampuan mempelajari buku paket kurang dan sumber lain belum memadai, jadi kesannya mereka harus diberikan materi yang sudah jadi artinya melakukan analisis kitabnya masih kurang.
12	Lalu menurut bapak solusinya bagaimana?	Solusinya ya kepada pesantren ini tentu perlu melengkapi misalnya perpustakaan, penggunaan internet yang ada ini biar diperluas, kemudian maktabah syamilah, kita kan sebetulnya sudah punya tapi santri masih belum terbiasa padahal itu sumber belajar yang luar biasa, saya yakin kalo mereka sudah terbiasa akan meningkat kemampuannya
13	Terus saran bapak terhadap peng jar materi-materi keislaman	Ya, saran saya agar para asatidz jangan diam ya, harus tetap berinovasi, karena makin ke depan tantangan perkembangan ilmu dan pengetahuan semakin luas dan semakin butuh berinovasi, dan supaya santri tidak bosan maka perlu terus berlatih
14	Jadi tanggapan bapak sendiri tentang penerapan model kooperatif tipe STAD pada fiqih ini bagaimana?	Ya, biasanya kan diterapkan pada pelajaran umum, memang masih ada beberapa kesulitan tapi perlu terus mencoba karena sebetulnya ada beberapa kelebihan jika menggunakan STAD yaitu pada prinsipnya STAD tidak bertentangan dengan metode yang kita pakai bahkan ada kelebihan diantaranya santri mampu berargumentasi dengan temannya sendiri, kemampuan bekerjasama dalam kelompok dan lain-lain, itu kelebihannya, jadi saran saya tetap mencoba untuk menghasilkan penerapan yang semakin baik
15	Ya, terima kasih ustadz atas waktunya	Ya sama-sama...
16	Assalamu 'alaikum	Wa'alaikum salam...

Lampiran 6

SKOR KEMAJUAN INDIVIDUAL DAN KELOMPOK PEMBELAJARAN FIQH MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD

No	Nama Siswa	KI	Skor Awal	Skor Akhir	Poin Kemajuan	Skor Kemajuan Individual	Skor Kelompok	Rata-Rata Skor Klp	Peringkat
1	Agus Sulaiman Makki	1	70	80	10	20	170	28,33	3
2	Azhari Zaki Alqadri		30	60	30	30			
3	Fakhri Fachrurozi		20	70	50	30			
4	Luqman Hakim		40	70	30	30			
5	Hafidz Alawy		50	90	40	30			
6	Tb Fauzul Adzim		40	70	30	30			
7	Saeful Aziz	2	10	50	40	30	140	23,33	6
8	Muhamad Silmi		70	70	0	20			
9	Mulia Iskandar Alam		50	50	0	20			
10	M. Anas Danussana K		10	80	70	30			
11	Muhammad Ramdani		50	50	0	20			
12	Luthfi Chandra Aliem		50	60	10	20			
13	Rayi Setiadi Putra	3	10	40	30	30	160	26,67	4
14	Renaldo Caniago		50	80	30	30			
15	Reva Wiratama		30	70	40	30			
16	Nur Ikhwanuddin		40	90	50	30			
17	Nailul Abror		50	60	10	20			
18	Reza Ramadhani		50	60	10	20			
19	Rachma Azizah Taufik	4	20	60	40	30	130	21,67	7
20	Vitary		50	80	30	30			
21	Syifa Aziza		40	60	20	30			
22	Riesti Rachmah Dhani		40	50	10	20			
23	Sri Aryanti		60	70	10	20			
24	Yuli Yessy Richa R		70	50	-20	0			
25	Musbihah Solihah	5	30	70	40	30	130	32,50	5
26	Nisa Anugrah Ilahi		50	60	10	20			
27	Mutiara Dewi HP		60	80	20	30			
28	Nur Annisa		40	50	10	20			
29	Gina Agniya Meilani		30	50	20	30			
30	Fitria Maghfiroh	6	50	70	20	30	150	30,00	2
31	Ayu Endang Astuti		60	80	20	30			
32	Eka Luthfy Pratiwi		30	80	50	30			
33	Faradila Najikhah		60	80	20	30			
34	Fenti Octavia		60	80	20	30			
35	Ainan Nur	7	50	80	30	30	150	30,00	1
36	Arifa Fauziya		60	80	20	30			
37	Amelia Ulfah Novitasari		40	70	30	30			
38	Annisa Oktaviani		50	80	30	30			
39	Anita Fauziah		50	80	30	30			

Lampiran 7

PROGRAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM

AL-DURUS AL-SHOBAHIAH	BIDANG STUDI	KELAS							
		I		II		III		I EXT	
		SM 1	SM 2	SM 1	SM 2	SM 1	SM 2	SM 1	SM 2
BAHASA	Bahasa Arab 1	6	6	2	2	-	-	8	-
	Bahasa Arab 2	2	2	-	-	-	-	2	-
	Imla	1	1	1	1	1	1	2	2
	Insyah	-	-	1	1	2	2	-	4
	Muthola'ah	-	-	2	2	2	2	2	2
	Nahwu	-	-	2	2	2	2	-	4
	Shorof	-	-	1	1	1	1	-	2
	Balaghah	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa Inggris	3	3	3	3	3	3	7	7
JUMLAH		12	12	12	12	11	11	21	21
AL ISLAM IYAH	Qur'an Tajwid	1	1	1	1	-	-	2	-